

ATAS BERKAT ROHMAT ALLOH YANG MAHA KUASA

PERS RELEASE

## SANTUNAN NASIONAL

Cara “Beda” Peringati Maulidin Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad S.A.W. bersabda, "Man 'adhoma maulidii kuntu syafi'anlahu yaumul qiyaamah wa man anfaqa dirhama fii maulidii faka-annama anfaaqoo jabalan min dzahabun fii sabiilillaah". Artinya, "Barang siapa yang mengagungkan hari, bulan lahirku, adalah aku, memberikan syafa'at kepadanya, dan barang siapa menafkahkan satu dirham uang perak, didalam mengagungkan hari lahirku, maka seakan-akan menafkahkan satu gunung dari gunung emas dalam melaksanakan jalan-jalan yang menuju keridlo'an Alloh".

(kitab Madaarijus Su'ud, halaman 15, disusun oleh Syaikh Muhammad Nawawi al Banteni)

Banyak cara yang dilakukan umat Islam dalam memperingati Maulidin Nabi Muhammad SAW, tetapi apa yang dilakukan warga besar Thoriqoh Shiddiqiyah se-Indonesia ini memang berbeda, yakni menggelar acara “Santunan Nasional” yang dilakukan secara serentak pada pukul 10.00 Wib tanggal 17 Robi’ul Awwal disetiap tahunnya.

Atas Berkat Rohmat Alloh Yang Maha Kuasa, perolehan di setiap tahunnya cenderung meningkat. Pada tahun 2006 tercatat 6.517 fakir miskin anak yatim menerima santunan dengan nilai total Rp.530juta. Tahun 2007 menyantuni 9.311 dengan total santunan sebesar Rp. 760 juta. Tahun 2008 jumlah penerima santunan sebanyak 8.946 fakir miskin dan anak yatim dengan nilai total santunan Rp. 800 juta.

Selanjutnya tahun 2009 penerima santunan sejumlah 10.380 fakir miskin dan anak yatim dengan total santunan Rp. 897 juta, tahun 2010 sejumlah 10.600 fakir miskin dengan nilai total Rp 1.046.275.586, tahun 2011 lalu mencapai 12. 163 fakir miskin dengan nilai total Rp 1.215.654.502. Tahun 2012 jumlah fakir miskin dan anak yatim yang menerima santunan sejumlah 15.324 jiwa dengan nilai total Rp. 1.789.184.350. Tahun 2013 jumlah penerima santunan sebanyak 19.151 fakir miskin dan anak yatim dengan nilai total Rp. 2.184.831.500,-. Tahun 2014 jumlah fakir miskin yang disantuni sebanyak 19.930 dengan nilai santunan total 2.444.545.283, dan untuk tahun ini kemungkinan besar akan meningkat lebih banyak lagi jumlahnya.

Santunan Nasional ini dilaksanakan serentak pada hari dan jam yang sama, pada tanggal 17 dan jam 10.00 Wib. Pemilihan waktu tersebut merupakan ungkapan syukur sebagai bangsa Indonesia yang telah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan pembacaan teks proklamasi pada pukul 10.00 oleh Ir. Sukarno dan Moch. Hatta. Hal ini sekaligus untuk mengajak kepada masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia pembela NKRI yang cinta tanah air Indonesia. Bagi Shiddiqiyah santunan itu juga sudah menjadi salah satu ciri khas. S3 (Santunan, Shillaturrohmi dan Shodaqoh) merupakan ciri khas Shiddiqiyah.

Terakhir, kami berharap rekan-rekan media baik cetak, elektronik dan televisi ikut serta menyukkseskan acara Santunan Nasional ini melalui liputan dan pemberitaan di media masing-masing dan juga dapat menghadiri acara Santunan Nasional ini di kota masing-masing yang mengadakan Santunan Nasional di seluruh Indonesia. Mudah-mudahan niat baik ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat luas utamanya untuk bangsa dan negeri tercinta ini dan semoga selalu mendapatkan ridho dari Alloh SWT. Alhamdulillahirobbil’alamin.

Jombang, 14 Robi’ul Awwal 1436 H - 6 Januari 2015.